

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran perilaku berkendara pada siswa SMA di Kabupaten Ngawi, untuk usia pengguna sepeda motor siswa berumur 17 tahun, berjenis kelamin laki-laki menjadi dominan pengendara sepeda motor, pengetahuan baik laki-laki maupun perempuan ada indeks 95%, sikap 66% patuh dalam aturan berkendara, pengalaman dengan indeks 86%, ketersediaan fasilitas dengan indeks tinggi yaitu 96%, untuk pelatihan safety riding 60% sudah melakukan, kemampuan individu memiliki indeks 67%, peraturan dan hukum memiliki indeks 94%, pengaruh teman 77%, keluarga 86%, dan pengawasan kepolisian 72%.
2. Faktor perilaku yang mempengaruhi perilaku safety riding, dari 11 variabel yang berhubungan langsung dan paling signifikan yaitu variabel jenis kelamin dan variabel sikap.
3. Hubungan faktor perilaku dengan praktik safety riding
  - a. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % atau taraf signifikansi sebesar 5 %, maka : Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, nampak bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 18,885 dengan probabilitas 0,000 dan  $df = n-k-1 = 332-19-1 = 312$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,27. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,005 dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *safety riding* atau dapat dikatakan bahwa usia, jenis kelamin, jenis kelamin, pengetahuan, sikap, pengalaman, persepsi, ketersediaan fasilitas, pelatihan safety riding, kemampuan individu, peraturan dan hukum, dan pengaruh keluarga teman sebaya, dan polisi berpengaruh terhadap *safety riding*.

- b. Variabel  $X_2$  (jenis kelamin) dan  $X_3$  (sikap) menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,666 dan 0,209. Nilai  $t$  tabel sebesar 1,98 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas kurang dari 0,05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel  $X_2$  (jenis kelamin) dan  $X_3$  (sikap) dapat mempengaruhi secara nyata terhadap variabel  $Y$  (safety riding).

## V.2 Saran

### 1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Pihak sekolah diharapkan melakukan sosialisasi pentingnya perilaku keselamatan berkendara melalui memanfaatkan berbagai media promosi kesehatan, misalnya dengan memasang spanduk atau poster, leaflet, dan sebagainya yang berisi ajakan atau himbauan untuk menerapkan aspek keselamatan berkendara.
- b. Diharapkan agar melakukan sosialisasi mengenai perilaku keselamatan berkendara melalui pemberian edukasi kepada para siswa dengan bekerja sama dengan pihak kepolisian setempat.
- c. Diharapkan agar lebih memanfaatkan peran guru atau satpam sekolah untuk memberikan teguran bagi siswa yang berperilaku tidak aman saat berkendara.
- d. Diharapkan memberlakukan larangan membawa sepeda motor ke sekolah apabila tidak memiliki SIM.

### 2. Bagi Pihak Kepolisian Republik Indonesia dan Pihak Berwajib

- a. Diharapkan agar lebih mengencangkan kegiatan sosialisasi berupa pemberian edukasi mengenai pentingnya perilaku keselamatan berkendara yang dapat dilakukan melalui cara bekerja sama dengan pihak sekolah.
- b. Diharapkan agar lebih mengencangkan kegiatan kampanye atau iklan layanan masyarakat mengenai penerapan keselamatan berkendara pada berbagai media promosi kesehatan, misalnya dengan memasang

spanduk atau baliho yang berisi ajakan atau himbauan untuk menerapkan aspek keselamatan berkendara.

- c. Diharapkan agar lebih meperketat pengawasan dengan mengadakan *sweeping* terkait dengan penerapan keselamatan berkendara,

## DAFTAR PUSTAKA

- Asdar, M., Rismayanti, & Sidik, D. (2013). Perilaku Safety Riding Pada Siswa SMA Di Kabupaten Pangkep. *Kesehatan Masyarakat*, 1–13.
- Bryanza, A., Nancy, S. H. M., & Paul, A. T. K. (2020). Hubungan Perilaku Safety Riding Pengendara Ojek Online Dengan Kejadian Kecelakaan Lalulintas Di Kota Manado Bryanza. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1, 45–51.
- Colle, A., Asfian, P., & Andisiri, W. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Safety Riding Pada Siswa Sma Negeri 1 Wundulako Kabupaten Kolaka Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(3), 185037.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Edisi 8, (2008).
- Devica, S. (2015). 濟無No Title No Title. *Rena (2015)*, 7(9), 27–44.
- Personal Administration and Human Resource Management, 8 European Scientific Journal 161 (2012).  
<http://www.eujournal.org/index.php/esj/article/view/203>
- Dosen, W., & Sipil, J. T. (2015). Pengaruh Pengetahuan Berkendaraan Terhadap Perilaku Pengendara Sepeda Motor Menggunakan Structural Equation Model (Sem). *Teras Jurnal*, 5(1), 43–50.
- Fadilah, D., Supriyanto, & Ginanjar, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemakaian Helm Pengendara Sepeda Motor Pada Pelajar Kelas X ( Sepuluh ). *Promotor: Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 29–36.
- Fikriyah, N. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Keselamatan Mengendarai Sepeda Motor Pada Siswa Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Depok Tahun 2016. In *Skripsi Kesehatan Masyarakat*.
- Green Lawrence. (1980). *Faktor-Faktor Perilaku*. 2004, 7–50.

- Hakim, L., & Nuqul, F. L. (2011). Analisa Sikap Terhadap Aturan Lalu-Litas Pada Komunitas Bermotor. In *Psikologi Indonesia: Vol. VIII* (Issue 2, pp. 93–103).
- Handayani, D., Laksono, D. E., & Novitiana, L. (2017). Pengaruh Perilaku Agresif Terhadap Potensi Kecelakaan Pengendara Sepeda Motor Remaja Dengan Studi Kasus Pelajar Sma Kota Surakarta. *Jurnal Riset Rekayasa Sipil*, *1*(1), 64. <https://doi.org/10.20961/jrrs.v1i1.14724>
- PP 37 Tahun 2017, (2017).
- Khakim. (2016). Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Masa Berkendara Dan Pengetahuan Dengan Perilaku Safety Riding. *Promotor Kesehatan Masyarakat*, *9*(1), 75.
- Manurung, J., Sitorus, M. E., & Rinaldi. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Safety Riding Pengemudi Ojek Online (GoJek) di Kota Medan Sumatera Utara. *Jurnal STIKes Sitihajar*, *1*(2), 91–99. <https://jurnal.stkes-sitihajar.ac.id/index.php/jhsp>
- Muryatma, N. M. (2018). Hubungan Antara Faktor Keselamatan Berkendara Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara. *Jurnal PROMKES*, *5*(2), 155. <https://doi.org/10.20473/jpk.v5.i2.2017.155-166>
- Noor, I. H., & Syaputra, E. M. (2018). Hubungan Perilaku Keselamatan Berkendara dengan Insiden di Jalan Raya pada Pelajar di SMA Z di Yogyakarta. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, *5*(3), 2–6.
- Notoatmodjo. (2003). Pendidikan dan Perilaku Manusia. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, *22*(01), 21–32. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v22i1389>
- Pagi, S., Packing, B., Kendal, K., Putu, D., Septian, G., & Suwondo, A. (2013). *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT 2013, Volume 2, Nomor 2, April 2013 Online di*. *2*(April).
- Permatasari, A. (2018). *Gambaran Perilaku Keselamatan Berkendara Pada Pelajar SMA Dua Mei Ciputat Timur*.
- Prima, D. W., Kurniawan, B., Masyarakat, F. K., & Diponegoro, U. (2016). Faktor-

- Faktor Yang Berhubungan Terhadap Perilaku Safety Riding Pada Mahasiswa Fakultas X Universitas Diponegoro. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(3), 370–381.
- Rusti, S. (2018). Praktik Safety Riding Pada Pelajar Di Wilayah Kerja Polres Padang Panjang. *Human Care Journal*, 1(3).  
<https://doi.org/10.32883/hcj.v1i3.30>
- Setiyawan. (2013). 濟無No Title No Title. *Avendika 2016*, 53(9), 1689–1699.
- WHO 2003, 35 WHO 2003 23 (2003).
- Sugiyono 2016.
- Tedjo, M., Sugito, S., & Suparti, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Transportasi Pribadi Pada Mahasiswa Menggunakan Pendekatan Partial Least Square (Studi Kasus Pada Universitas Diponegoro Semarang). *Jurnal Gaussian*, 6(2), 211–219.
- WHO. (2015). *World Health Statistics 2015: Indicator compendium*. 1–284.
- Wright, I., & Adams, P. (2012). Changing history. *Drapers*, 21-APRIL-2012, 18–20. <https://doi.org/10.7765/9781526125149.00006>
- Yeh, T. H., & Chang, H. L. (2009). Age and contributing factors to unlicensed teen motorcycling. *Safety Science*, 47(1), 125–130.  
<https://doi.org/10.1016/j.ssci.2008.02.002>
- UU No 22 Tahun 2009, (2009)
- PP 79 Tahun 2013, (2013).
- Kholid. (2014). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafiti.